

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab ini akan menyajikan simpulan dan rekomendasi sebagai salah satu penafsiran dan juga oemaknaan dari peneliti terhadap hasil analisis dari temuan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Penelitian ini berjudul, “Membangun Karakter Disiplin melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Peserta didik Berkebutuhan Khusus”. Berfokus pada peserta didik jenjang menengah pertama di SLB-B Negeri Cicendo Kota Bandung, dengan menggunakan metode deskriptif.

Simpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil dari penelitian ialah bahwa SLB-B Negeri Cicendo merupakan salah satu sekolah yang mengutamakan tiga mata pelajaran utama yaitu Pendidikan Agama, Pendidikan Karakter, dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Hal tersebut ditujukan agar para peserta didik dapat menjadi insan terpelajar yang berkarakter sesuai dengan Nilai-nilai Pancasila dan Agama. Bukti dari adanya usaha sekolah dalam membangun karakter disiplin peserta didik ialah dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan belajar di kelas, media poster yang mengandung nilai-nilai karakter yang banyak dijumpai di banyak titik di sekolah, terselenggaranya ekstrakurikuler yang dapat menjadi sarana pendidikan karakter disiplin peserta didik, dan pelaksanaan kegiatan ibadah bersama yang selalu dilakukan untuk membangun kedisiplinan peserta didik dalam beribadah.

Terakhir dan dirasa amat menyentuh ialah, sekolah menjalin kerjasama yang baik dengan pihak orang tua untuk memantau bagaimana kedisiplinan peserta didik ketika berada di rumah. Dengan melakukan beberapa kegiatan tersebut, sekolah memberikan peranan penting dalam membangunkarakter peserta didik.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Berikut akan disajikan beberapa simpulan khusus dalam penelitian ini:

- a. Karakteristik yang sangat mendominasi dalam kegiatan belajar peserta didik berkebutuhan khusus ialah belajar dengan menggunakan bahasa isyarat yang dilengkapi dengan komunikasi total, gerak tubuh, dan ekspresi wajah yang mendukung. Hal tersebut dapat mendukung kegiatan belajar

dikarenakan peserta didik berkebutuhan khusus dapat memaksimalkan indera penglihatannya. Hasil penelitian lainnya ialah diketahui bahwa perkembangan kognitif peserta didik berkebutuhan khusus cenderung lambat sehingga pembelajaran harus disampaikan secara rinci terlebih pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

- b. Berdasarkan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa perkembangan kognitif peserta didik tunarungu yang cenderung lambat, guru menggunakan beberapa metode dalam menyampaikan pelajaran. Beberapa pendekatan yang dilakukan oleh guru ialah dengan metode ceramah, diskusi kelas, bermain peran, dan pelaksanaan simulasi. Dengan menggunakan beberapa metode tersebut, dipercayai bahwa peserta didik akan lebih mudah mengerti materi pembelajaran.
- c. Kontribusi mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membangun karakter disiplin peserta didik tunarungu sangat besar. Hal tersebut dikarenakan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan membahas Nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila yang seluruhnya mengajarkan tentang kebaikan. Sehingga peserta didik diberikan pemahaman untuk menjadikan Pancasila sebagai pedoman dalam berperilaku sehari-hari. Salah satunya menumbuhkan karakter disiplin diri pada peserta didik tunarungu.
- d. Hasil pencapaian karakter disiplin peserta didik yang dibangun melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal tersebut terlihat dari minimnya peserta didik yang melanggar peraturan tata tertib sekolah, penerapan budaya 5S yang dilaksanakan dengan baik oleh peserta didik, kedisiplinan peserta didik dalam beribadah sesuai dengan kepercayaan, dan kehidupan harmonis yang terjalin antar sesama warga sekolah.

## 5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil kesimpulan yang telah didapat, maka implikasi penelitian tentang membangun karakter disiplin melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat memperluas wawasan tentang pendidikan karakter terutama karakter kedisiplinan yang berlandaskan Nilai-nilai Pancasila. Hal ini juga memberikan

pemahaman kepada kita mengenai pentingnya keselarasan visi, misi, dan tujuan dari sekolah dengan proses pelaksanaannya. Kegiatan belajar yang dilaksanakan dapat menjadi salah satu proses pelaksanaan pembentukan karakter disiplin berlandaskan Nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila.

Implikasi lain yang didapat berdasarkan hasil dari penelitian ini mengungkap bahwa yang sangat terlihat jelas adalah perubahan tingkah laku pada peserta didik dalam kedisiplinan diri setelah dibangun melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan seperti sebagian peserta didik datang tepat waktu, peserta didik hidup rukun dan harmonis dengan seluruh warga sekolah, menerapkan budaya 5S disekolah, mengetahui hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah dan warga negara, dan berdisiplin dalam menjalankan kewajiban sebagai warga negara beragama sesuai dengan kepercayaan yang dianut. Dimana hasil pencapaian pada perubahan tingkah laku peserta didik tersebut sesuai dengan Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

### **5.3 Rekomendasi**

Mengacu pada hasil kesimpulan tersebut, pada bagian ini akan dirumuskan beberapa rekomendasi berkaitan dengan pembangunan karakter disiplin melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Rekomendasi yang dimaksud ditujukan kepada beberapa pihak yang memiliki perhatian yang besar guna memaksimalkan pembangunan karakter disiplin melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

#### **5.3.1 Bagi SLB-B Negeri Cicendo Kota Bandung**

Bagi SLB-B Negeri Cicendo Kota Bandung, rekomendasi yang diarahkan ialah dapat meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar, menambah penggunaan media belajar seperti gambar melalui poster yang mengandung makna dari pembelajaran. Hal tersebut diyakini oleh peneliti bahwa dapat lebih mempermudah kegiatan belajar peserta didik. Selain itu, untuk lebih sering mengadakan simulasi mengenai sebuah kegiatan seperti pemilu dan sebagainya.

#### **5.3.2. Bagi Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Mengacu pada informasi yang didapatkan bahwa sekolah luar biasa memiliki aturan otonomi sekolah yang memperbolehkan guru di luar pendidikan khusus untuk mengajar di sekolah luar biasa. Sebagai calon guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, peneliti

merekomendasikan agar sesekali mengadakan penelitian yang berlokasi di sekolah pendidikan khusus.

Tujuan dari hal tersebut ialah agar guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat mengenal bagaimana prosedur dalam kegiatan belajar mengajar yang ada di pendidikan luar biasa. Selain itu, mengingat mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu dari tiga mata pelajaran yang diutamakan di sekolah luar biasa, calon guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat mempersiapkan diri dengan matang sebelum terjun di dunia pendidikan khusus dengan mengenal pendidikan khusus terlebih dahulu.

### 5.3.3 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Mengacu pada rekomendasi sebelumnya, dapat diketahui bahwa lulusan bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat terjun dalam pendidikan khusus di sekolah luar biasa. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai sebuah terobosan baru bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan agar dapat mempersiapkan lulusannya sebagai calon guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang siap untuk bekerja dibidang tersebut.

Usaha yang dapat dilakukan oleh departemen adalah seperti menitipkan bekal pembelajaran di pendidikan khusus dalam mata kuliah pendidikan nilai untuk menghadapi peserta didik berkebutuhan khusus. Hal tersebut dapat dilakukan melalui tugas lapangan ke sekolah luar biasa, berdasarkan hal tersebut para calon guru dapat mengenal seperti apa jalannya kegiatan pembelajaran di sekolah luar biasa sehingga dapat memberikan bekal kepada para calon guru untuk mengajar pada bidang tersebut agar kegiatan belajar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan.

### 5.3.4 Bagi Dinas Pendidikan Kota Bandung

Rekomendasi bagi Dinas Pendidikan Kota Bandung ialah lebih memperhatikan adanya kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang bagi kegiatan belajar peserta didik. Hal tersebut sangat dibutuhkan agar kegiatan belajar dan mengajar dapat berjalan sesuai dengan rencana sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

### 5.3.5 Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti meyakini bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Untuk itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk

dapat menambah referensi yang dapat menguatkan penelitian berikutnya agar dapat menjadi bahan belajar dan salah satu sumber informasi yang maksimal bagi masyarakat.